

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Asrama Putri MTs Imam Bukhari Karanganyar, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Talqin* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Penerapan metode *talqin* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Asrama Putri MTs Imam Bukhari Karanganyar berjalan melalui tahapan yang runtut, yaitu mendengar, menirukan, mengulang secara mandiri, memahami arti mufradat, serta evaluasi. Guru memegang peran penting sebagai pembimbing, teladan, dan pengarah agar bacaan hadis menjadi *tartil*, benar dari segi *makhraj*, serta mudah dihafal. Secara keseluruhan, metode *talqin* mampu membantu siswi dalam memperkuat hafalan sekaligus memahami kandungan hadis.

2. Kendala dan Solusi dalam Penerapan Metode *Talqin*

Pelaksanaan metode *talqin* masih menghadapi beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan siswi, keterbatasan waktu belajar, serta kurangnya fokus sebagian siswi ketika mengikuti *talqin*. Untuk mengatasi hal ini, guru dan pihak madrasah memberikan bimbingan tambahan, mengoptimalkan pembelajaran baik di kelas maupun di asrama, serta melakukan pembinaan dan motivasi rutin agar siswi tetap konsisten dan bersemangat dalam menghafal. Dengan langkah-langkah tersebut,

hambatan yang ada dapat diminimalkan dan proses pembelajaran berjalan lebih efektif.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berimplikasi pada penerapan metode *talqin* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswi MTs Imam Bukhari Karanganyar. Berdasarkan hasil penelitian, metode *talqin* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswi dalam membaca, menghafal dan memahami Alqur'an Hadist dengan baik dan benar. Proses *talqin* yang meliputi tahap mendengar, menirukan, dan mengulang secara mandiri dapat membantu siswi memperbaiki bacaan serta memperkuat hafalan mereka.

Namun untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal, diperlukan peningkatan dalam aspek strategi pembelajaran agar siswi lebih aktif, bersemangat, dan tidak mudah bosan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa metode *talqin* memperkuat pendekatan pembelajaran yang sangat relevan diterapkan dalam Pendidikan Al-Qur'an Hadist di Tingkat Madrasah Tsanawiyah.

2. Implikasi Praktis

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

dalam menerapkan metode *talqin* secara lebih efektif di kelas maupun di asrama. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan variasi strategi *talqin* agar siswi lebih mudah memahami dan menghafal hadist.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga MTs Imam Bukhari Karanganyar maupun nmadrasah lain dalam mengiotimalkan pembelajaran berbasis *talqin* sebagai metode yang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal, tetapi juga membentuk kedisiplinan, akhlak, dan kecintaan siswa terhadap al-qur'an hadits

C. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Bagi guru Al-Qur'an Hadist diharapkan dapat terus mengembangkan penerapan metode *talqin* dengan pendekatan yang menarik dan bervariasi agar siswi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar Al-Qur'an Hadist.
2. Bagi siswi hendaknya meningkatkan semangat dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran *talqin* serta memperbanyak Latihan hafalan di luar jam pelajaran agar hasilnya lebih maksimal.
3. Bagi sekolah diharapkan lebih detail dalam mencari referensi ataupun konsep dalam pembelajarn hadist sehingga mampu menciptakan semangat dalam diri siswi dalam menghafal dan memahami hadist
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini agar lebih baik lagi, dan diharapkan untuk mengkaji lebih dalam lagi.